

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT ALI ATAU SYIAH ALI TIDAK MENGERTI
ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT ALI ATAU SYIAH ALI TIDAK MENGERTI ALLAH ADA
DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti Allah ada didalam setiap tubuh manusia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti Allah ada didalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

Ada beberapa ayat didalam Al Quran yang membuka tentang pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti Allah ada didalam setiap tubuh manusia, yaitu ayat-ayat :

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

Dalam usaha membuka tabir mengenai pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti Allah ada didalam setiap tubuh manusia, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti Allah ada didalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, ameba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

PENGIKUT ALI ATAU SYIAH ALI TIDAK MENGERTI ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"..."*Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"..."*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16)"..."*Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...*(As Sajdah : 32: 9)"..."*Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*" (Al Israa' : 17: 85)

Nah, Allah mendeklarkan "...*Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"..."*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16)"..."*Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...*(As Sajdah : 32: 9)

Ternyata, dari deklarasi Allah, terbongkar bahwa sebenarnya Allah "...*adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"..."*lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16)

Nah, "...dekat...(Al Baqarah: 2: 186) menurut perhitungan Allah adalah **18262980** kali lebih dekat daripada perhitungan manusia "...sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4). Misalnya, 1 cm menurut perhitungan manusia, maka menurut perhitungan Allah adalah **1: 18262980 = 0,0000000547555765** cm

Jadi, sebenarnya, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, ini, yang tidak dipercaya oleh pengikut Ali atau syiah Ali.

Nah, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...**roh Ku...** (Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72), dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah.

Sekarang muncul pertanyaan,

Apa sebenarnya "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) ?

Jawabannya, ada didalam rahasia dibalik ayat: "...**Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...**(As Sajdah : 32: 9)

Nah, "...**pendengaran, penglihatan dan hati...**(As Sajdah : 32: 9) dibentuk berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang merupakan Deoxyribonucleic acid (DNA), yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada di dalam tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali.

Jadi, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA)

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh pengikut Ali atau syiah Ali.

Kalau pengikut Ali atau syiah Ali beralasan, "...**Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit** (Al Israa' : 17: 85).

Nah, ternyata, alasan yang dikemukakan oleh pengikut Ali atau syiah Ali "...**tidak kamu diberi pengetahuan tentang roh, melainkan sedikit** (Al Israa' : 17: 85) adalah alasan, yang tidak benar, mengapa ?

Karena, "...**sedikit** (Al Israa' : 17: 85) menurut perhitungan Allah, kalau dihitung, menurut perhitungan manusia, yang "...**sedikit** (Al Israa' : 17: 85), menjadi **18262980** kali lebih banyak.

Jadi, "...**pengetahuan tentang roh...**(Al Israa' : 17: 85) yang diberikan oleh Allah kepada manusia adalah sangat banyak sekali.

Nah sekarang, Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin

Ali, menurut pengikut Ali atau syiah Ali, hilang ketika masih anak-anak, padahal yang sebenarnya Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali sudah meninggal.

30 hari setelah Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali meninggal, keluar "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen dari tubuh tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali.

Nah, karena tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), maka ketika Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali meninggal, sebagian besar atom-atom yang tidak termasuk kedalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), keluar dari tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali.

Ada yang dihisap oleh tumbuhan dan bunga seperti karbon dioksida, untuk diambil atom karbonnya untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuhan dan bunga, sedangkan atom oksigen dilepas, dihirup oleh khewan dan manusia.

Ada Atom nitrogen dan atom hidrogen, yang naik ke udara.

Adapun atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) berkumpul di satu tempat, menunggu perintah dari Allah "**Baca kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)**".

Dimana tempat menunggu "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) untuk membacakan "...buku catatan (Al Qamar : 54: 52) tidak jauh dari tempat Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali dikuburkan.

Karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen tidak terbang jauh.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa pengikut Ali atau syiah Ali masih menunggu Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali datang ke bumi ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "...**apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ini yang tidak dimengerti oleh syiah Ali atau pengikut Ali.

Mengapa pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?

Karena pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, Allah hanya sampai di mulut saja.

Jadi, walaupun "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan

atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen sudah keluar dari tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali dan lewat di depan pengikut Ali atau syiah Ali, mereka tidak melihatnya.

Atau dengan kata lain, sampai hari kiamat, Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali tidak akan datang dengan tubuh seperti sebelum meninggal, melainkan ...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali yang datang, dan sekarang sudah ada di bumi. Hanya mata pengikut Ali atau syiah Ali, buta tidak bisa melihatnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"..."**Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**"..."**Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.**" (Qaf: 50:16)"..."**Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**"..."**Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.**" (Al Israa' : 17: 85)

Nah, Allah mendeklarkan "...**Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**"..."**Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.**" (Qaf: 50:16)"..."**Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Ternyata, dari deklarasi Allah, terbongkar bahwa sebenarnya Allah "...**adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**"..."**lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.**" (Qaf: 50:16)

Nah, "...**dekat...(Al Baqarah: 2: 186)** menurut perhitungan Allah adalah **18262980** kali lebih dekat daripada perhitungan manusia "...**sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**. Misalnya, 1 cm menurut perhitungan manusia, maka menurut perhitungan Allah adalah **1: 18262980 = 0,000000547555765** cm

Jadi, sebenarnya, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, ini, yang tidak dipercaya oleh pengikut Ali atau syiah Ali.

Nah, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah.

Sekarang muncul pertanyaan,

Apa sebenarnya "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya, ada didalam rahasia dibalik ayat: "...**Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, "...**pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** dibentuk berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang merupakan Deoxyribonucleic acid (DNA), yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada di dalam tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali.

Jadi, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA)

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh pengikut Ali atau syiah Ali.

Kalau pengikut Ali atau syiah Ali beralasan, "...**Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit** (Al Israa' : 17: 85).

Nah, ternyata, alasan yang dikemukakan oleh pengikut Ali atau syiah Ali "...**tidak kamu diberi pengetahuan tentang roh, melainkan sedikit** (Al Israa' : 17: 85) adalah alasan, yang tidak benar, mengapa ?

Karena, "...**sedikit** (Al Israa' : 17: 85) menurut perhitungan Allah, kalau dihitung, menurut perhitungan manusia, yang "...**sedikit** (Al Israa' : 17: 85), menjadi **18262980** kali lebih banyak.

Jadi, "...**pengetahuan tentang roh...**(Al Israa' : 17: 85) yang diberikan oleh Allah kepada manusia adalah sangat banyak sekali.

Nah sekarang, Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali, menurut pengikut Ali atau syiah Ali, hilang ketika masih anak-anak, padahal yang sebenarnya Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali sudah meninggal.

30 hari setelah Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali meninggal, keluar "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen dari tubuh tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali.

Nah, karena tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) , maka ketika Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali meninggal, sebagian besar atom-atom yang tidak termasuk kedalam ...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau ...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72), keluar dari tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali.

Ada yang dihisap oleh tumbuhan dan bunga seperti karbon dioksida, untuk diambil atom karbonnya untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuhan dan bunga, sedangkan atom oksigen dilepas, di hirup oleh khewan dan manusia.

Ada Atom nitrogen dan atom hidrogen, yang naik ke udara.

Adapun atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) berkumpul di satu tempat, menunggu perintah dari Allah "**Baca kitabmu...**(Al Israa' : 17: 14).

Dimana tempat menunggu "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) untuk membacakan "...*buku catatan* (*Al Qamar* : 54: 52) tidak jauh dari tempat Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali dikuburkan.

Karena "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen tidak terbang jauh.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa pengikut Ali atau syiah Ali masih menunggu Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali datang ke bumi ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "...*apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ini yang tidak dimengerti oleh syiah Ali atau pengikut Ali.

Mengapa pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ?

Karena pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, Allah hanya sampai di mulut saja.

Jadi, walaupun "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen sudah keluar dari tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali dan lewat di depan pengikut Ali atau syiah Ali, mereka tidak melihatnya.

Atau dengan kata lain, sampai hari kiamat, Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali tidak akan datang dengan tubuh seperti sebelum meninggal, melainkan ...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Imam nomor 12 Muhammad Al Mahdi Al Muntazar atau Muhammad bin Hasan bin Ali yang datang, dan sekarang sudah ada di bumi. Hanya mata pengikut Ali atau syiah Ali, buta tidak bisa melihatnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se